

Sejarah Sepak Bola – Antara Sportivitas, Gengsi, dan Industrialisasi Olah Raga

Bukan sekadar olah raga, sejak awal ditemukan, sepak bola menjadi sebuah fenomena yang luar biasa. Tidak hanya menjadi simbol sportivitas, sepak bola pernah menjadi alat politik & kekuasaan, hingga memicu terjadinya perang. Keberadaannya mampu menjembatani berbagai entitas sehingga begitu strategis untuk dikapitalisasi. Bagaimana pun sepak bola adalah sebuah permainan, dan entah bagaimana, kemeriaannya bisa menghipnosis jutaan pasang mata di dunia.

Cikal Bakal Sepak Bola

Berdasarkan catatan sejarah, pada awalnya sepak bola merupakan sebuah permainan tradisional bernama “*tsu chu*” yang banyak dimainkan di daratan Cina. Cara permainannya cukup sederhana, yaitu dengan menggiring sebuah bola kulit dan memasukkannya ke dalam sebuah jaring kecil.

Kegiatan ini kerap dilakukan oleh para tentara, sebagai bentuk latihan fisik, serta sebagai hiburan pada acara ulang tahun Kaisar Cina.

Tidak hanya di Cina, permainan ini juga banyak dimainkan di negara lain. Seperti di Jepang, Mesir Kuno, Romawi, Inggris, Meksiko, Hingga Amerika Tengah.

Di Inggris, pada tahun 1369, Raja Edward II memberlakukan larangan permainan sepak bola, karena dianggap tidak memiliki aturan yang jelas, sehingga banyak mengakibatkan perselisihan dan memicu aksi-aksi kekerasan/kebrutalan.

Aturan ini kemudian dicabut pada tahun 1369, yaitu di masa Raja Edward III, dan kembali dilarang oleh Ratu Elizabeth I pada tahun 1572. Dia bahkan memberi sanksi penjara bagi siapa pun yang melanggar aturan tersebut.

Pada tahun 1680, Raja Charles II, akhirnya mencabut larangan bermain sepak bola dan memberikan perlindungan bagi rakyatnya yang ingin memainkan olah raga tersebut.

Sepak Bola Sebagai Cabang Olah Raga Modern

Peraturan resmi mengenai olah raga sepak bola mulai didiskusikan pada sekitar tahun 1848 di Universitas Cambridge – Inggris. Aturan-aturan tersebut mencakup berbagai hal, mulai dari jumlah pemain, tugas pokok pemain (penjaga gawang, pemain bertahan, pemain tengah, penyerang), durasi permainan, aturan lapangan, pelanggaran, sanksi, wasit, petugas lapangan, dan masih banyak lagi.

Pada tahun 1886 rapat pertama pembentukan asosiasi sepak bola dunia pun dilakukan. Namun demikian baru pada tahun 1904, *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) diresmikan secara hukum.

Beranggotakan Perancis, Belgia, Belanda, Spanyol, Swiss, dan Swedia, FIFA memiliki tugas pokok mempromosikan sepak bola, mengatur urusan transfer pemain antar tim, menetapkan gelar pemain-pemain terbaik dunia, hingga menerbitkan daftar peringkat dunia secara periodik.

Pada tahun 1908 sepak bola mulai menjadi salah satu cabang olah raga yang dilombakan dalam olimpiade, dan pada tahun 1930 Piala Dunia pertama pun diselenggarakan di Uruguay. Pertandingan ini diliput media untuk pertama kalinya, dan BBC menjadi stasiun televisi pertama yang menayangkannya.

Sepak bola berhasil menarik hati rakyat dan menjadi olah raga, sekaligus hiburan yang paling digemari di dunia.

Sepak Bola Sebagai Alat Kekuasaan

Dalam perkembangannya, sepak bola bukan hanya ajang mengadu strategi dan ketangkasan membawa bola ke gawang lawan, namun menjadi alat politik, diplomasi, dan perjuangan sebuah bangsa. Hal ini terjadi di negara-negara Autokrasi seperti Italia di masa Perang Dunia II, atau Uni Sovyet dan Jerman Timur di era Perang Dingin.

Selain itu, sepak bola juga pernah dijadikan alat untuk menegaskan kekuasaan, seperti yang dilakukan oleh Argentina di bawah kekuasaan Jendral Videla. Contoh lainnya adalah peristiwa intimidasi & pembajakan pemain-pemain Dynamo Dresden yang dilakukan oleh Erich Mielke—kepala polisi rahasia Jerman Timur—sebagai bentuk dominasi Berlin Timur di kawasan Jerman Timur.

Tidak hanya itu, sepak bola bahkan pernah menjadi pemicu perang antara El Salvador dan Honduras pada tahun 1969, serta perang Balkan di awal tahun 1990-an.

Gengsi dan Industrialisasi Sepak Bola

Pertandingan sepak bola tidak sesederhana permainan yang dimainkan di halaman rumah, ada harga diri yang dipertaruhkan dalam permainan tersebut, apakah itu pertandingan antar kampung, antar klub, terlebih antar negara.

Turnamen dan pertandingan sepak bola, terlebih di level global, seperti Piala Dunia, Piala Eropa, hingga pertandingan liga-liga besar, memberikan pengaruh ke berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, teknologi, bahkan keamanan negara.

Sepak bola mampu membangkitkan nasionalisme, lihatlah bagaimana pendukung Inggris berbondong-bondong merangsek ke Perancis untuk menonton tim senegarannya bertanding di Piala Dunia. Lihat juga bagaimana sistem keamanan suatu negara diperketat untuk menghindari bentrokan antar pendukung, dan perhatikanlah bagaimana negara-negara besar memamerkan teknologi terbarunya dalam memantau kecurangan yang terjadi selama pertandingan. Semua ini hanya terjadi pada pertandingan sepak bola, bukan olah raga lainnya.

Industri Persepakbolaan

Di abad ke-21, tercatat bahwa olah raga ini dimainkan oleh 250 juta orang di 200 negara. Sepak bola sudah menjadi industri besar yang mampu memengaruhi berbagai sektor.

Hitunglah berapa banyak uang yang berputar di klub-klub sepak bola yang ada di seluruh dunia. Lihat pula berapa banyak dana yang mengalir dalam sebuah turnamen sepak bola, terlebih di level Global, seperti Piala Dunia, Piala Eropa, hingga pertandingan antar liga.

Negara penyelenggara turnamen tidak segan-segan mengeluarkan modal besar untuk membangun infrastruktur pendukung pertandingan. Hal ini tidak hanya untuk mendapatkan perhatian dunia semata, namun untuk menjaring sebanyak mungkin keuntungan, apakah dari sektor pariwisata, perdagangan, iklan, hingga investasi jangka panjang lainnya.

Sepak bola sudah menjadi hiburan masyarakat di tingkatan yang masiv, itu sebabnya stasiun-stasiun TV berebut untuk mendapatkan hak siar suatu pertandingan bergengsi, dan produk-produk ternama pun berlomba-lomba menjadi sponsor resmi sebuah klub. Bukan tanpa maksud, penikmat sepak bola memang merupakan sasaran empuk untuk mendulang keuntungan.

Demikian tadi sedikit gambaran mengenai sejarah sepak bola. Dari sini kita bisa melihat betapa luar biasanya pengaruh yang diberikan oleh sebuah permainan/olah raga terhadap kehidupan manusia dari masa-ke masa. Semoga bermanfaat.